

Sabtu, 27 Juli 2024

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kepala DPMPTSP Kabupaten Cirebon Dede Sudiono



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Cirebon Dede Sudiono. Terlihat akun tersebut menggunakan nama dan foto Dede Sudiono.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut tidak benar dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari akun Instagram resmi DPMPTSP Kabupaten Cirebon [@dpmptsp.kab.crb](https://www.instagram.com/dpmptsp.kab.crb/), nomor tersebut bukanlah milik Kepala DPMPTSP Kabupaten Cirebon Dede Sudiono. Masyarakat diimbau untuk berhati-hati dan selalu waspada jika mendapati oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan pejabat publik.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/dpmptsp.kab.crb/p/C93YwKRSRIB/?img_index=1



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juli 2024

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Anggota DPRD Sulawesi Selatan Yasir Mahmud



Penjelasan :

Beredar akun media sosial Facebook yang mengatasnamakan salah satu anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) terpilih 2024-2029 Yasir Mahmud. Menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), akun tersebut muncul di media sosial. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Yasir Mahmud bersama istrinya dengan menawarkan bantuan pembangunan masjid, pondok pesantren, ataupun tempat ibadah lainnya.

Faktanya, akun media sosial Facebook tersebut adalah palsu dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari [bonepos.com](https://www.bonepos.com), Yasir Mahmud menegaskan bahwa akun tersebut adalah penipuan berkedok bantuan pembangunan tempat ibadah. Pada masa Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ini, Bakal Calon Bupati Kabupaten Bone tersebut mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati terhadap penipuan semacam ini dan selalu pastikan bahwa akun tersebut diterima dari akun yang resmi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.bonepos.com/2024/07/25/penipu-catut-nama-yasir-machmud-di-medsos-modus-minta-bantuan-pembangunan-mushollah>
- <https://upeks.co.id/2024/07/penipuan-via-facebook-marak-lagi-kali-ini-catut-nama-yasir-machmud/>

Sabtu, 27 Juli 2024

3. [HOAKS] Video Pondok Pesantren Nurul Fazri di Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi Terbakar

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial X/Twitter berisi video yang menunjukkan sebuah bangunan terbakar, serta dilengkapi keterangan bahwa bangunan itu adalah Pondok Pesantren di Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi, yang dibakar oleh segerombol orang tak dikenal.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran dari turnbackhoax.id, video tersebut tidak benar. Melansir dari artikel berita sukabumiupdate.com, Camat Caringin yang bernama Yayan Mulia Suryana, telah memberikan klarifikasi bahwa tidak ada pondok pesantren dengan nama tersebut yang terbakar di Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi. Selain itu, Kapolsek Caringin juga menambahkan bahwa di wilayah tersebut tidak ada kejadian pondok pesantren yang terbakar. Terlebih lagi, tempo.co pernah membahas informasi serupa pada artikelnya yang berjudul “Keliru, Video dengan Klaim Pondok Pesantren Nurul Fazri Caringin Sukabumi Terbakar” dan informasi tersebut dinyatakan tidak akurat.



Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/07/26/salah-video-pondok-pesantren-nurul-fazri-di-caringin-sukabumi-terbakar/>
- <https://www.sukabumiupdate.com/cek-fakta/143679/bukan-di-sukabumi-hati-hati-soal-kabar-pesantren-di-caringin-kebakaran>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2987/keliru-video-dengan-klaim-pondok-pesantren-nurul-fazri-caringin-sukabumi-terbakar>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juli 2024

4. [HOAKS] Gunung Ciremai akan Meletus akibat Gempa Susulan di Kabupaten Kuningan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial WhatsApp membicarakan tentang akan adanya potensi meletusnya Gunung Ciremai. Diketahui dari obrolan tersebut bahwa hal tersebut terjadi dikarenakan gempa susulan yang akan terjadi di daerah Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

Faktanya, dilansir dari Instagram resmi [@bpdkuningan](https://www.instagram.com/bpdkuningan), informasi tersebut tidaklah benar dan telah dibantah oleh pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan. Dilansir dari radarkuningan.disway.id, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kuningan Indra Bayu Permana menyatakan belum ada alat maupun teknologi yang mampu memprediksi kapan gempa susulan akan terjadi. Dijelaskan juga bahwa Gunung Ciremai saat ini masih dalam status normal atau level 1 dan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda peningkatan aktivitas.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/C9488JvyOH1/?igsh=bm9xd3Y1Ymc4cmJ4>
- <https://radarkuningan.disway.id/read/673421/gunung-ciremai-disebut-akan-meletus-15-jam-setelah-gempa-beredar-di-grup-wa-kalak-bpbd-itu-hoax>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juli 2024

5. [HOAKS] Tautan Situs untuk Memilih Biaya Admin Bulanan BRI



Penjelasan :

Beredar pesan di aplikasi WhatsApp yang menyertakan sebuah tautan situs yang diklaim sebagai formulir untuk memilih biaya administrasi bulanan layanan perbankan di Bank Rakyat Indonesia (BRI). Saat mengakses tautan tersebut, nasabah diminta persetujuannya untuk memilih kategori biaya administrasi bulanan yang disukai.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, berdasarkan hasil penelusuran, situs yang beredar tersebut tidak termasuk layanan resmi dari BRI. Adapun situs resmi milik BRI adalah www.bri.co.id. Dilansir situs resmi BRI, layanan WhatsApp yang mereka sediakan adalah *chatbot* bernama Sabrina dengan nomor 08121214017. Adapun terkait biaya administrasi, BRI telah menetapkan dan mengumumkan tarif transaksi antar bank di laman resminya dimana biaya transfer ke bank lain, serta bank lain dalam jaringan Prima dan Link (kartu non Himbara) sebesar Rp6500 per transaksi. Sementara transfer ke bank lain dalam jaringan Link (kartu Himbara di ATM Link), biayanya sebesar Rp4000.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3020/keliru-website-yang-diklaim-untuk-memilih-biaya-admin-bulanan-bri>